

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini arus informasi terjadi sangat cepat, seorang dokter pun dituntut untuk dapat mengimbangi perkembangan informasi tersebut.¹ Kemampuan belajar sepanjang hayat (*lifelong-learning*) merupakan suatu kualitas yang harus dimiliki oleh setiap profesional kedokteran dalam menghadapi keadaan saat ini.¹ Belajar sepanjang hayat harus didukung dengan kemampuan seseorang untuk mengatur pembelajarannya sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, kemampuan ini perlu dilatih sejak masa pembelajaran di sekolah kedokteran. Metode pembelajaran yang digunakan, dimodifikasi agar dapat mendukung pengembangan *Self-Directed Learning* (SDL). SDL adalah pengetahuan, keterampilan, pencapaian, atau pengembangan diri sendiri yang dicapai individu dengan usahanya sendiri.² SDL memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan pendekatan belajar sesuai dengan rancangan mereka sendiri, dan mempersiapkan mahasiswa untuk dapat belajar sepanjang hayat.²

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara menggunakan sistem pendidikan KBK dengan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai metode pembelajarannya sejak tahun 2007. PBL adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan yang sistematis untuk memecahkan masalah atau pemicu yang telah diberikan.³ PBL mendorong pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa, dengan menggunakan masalah sebagai pemicu, dan mahasiswa didorong untuk dapat menganalisisnya serta merangkumnya menjadi pengetahuan baru. Peran dosen adalah sebagai narasumber dan memfasilitasi mahasiswa belajar melalui diskusi kelompok.⁴ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam metode pembelajaran PBL mengerahkan mahasiswa untuk menggunakan keterampilan *Self-Directed Learning* (SDL).⁵

Kemampuan mahasiswa dalam melakukan SDL dapat diukur menggunakan skala SDLR (*Self-Directed Learning Readiness*). SDLR diukur dari beberapa aspek, yaitu sikap, kemampuan dan karakteristik personal.⁶ menurut Universitas Tarumanagara

penelitian yang dilakukan oleh Nyambe et al, SDLR dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan fisik, ketersediaan waktu luang, hobi atau kegemaran, kematangan diri, dan kecerdasan. sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan keluarga dan teman, sarana dan prasarana, masalah yang dihadapi, hubungan antar teman sebaya, dan pengaruh orang tua serta teman.⁶ Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan pembelajaran yang terpusat pada dirinya. Mahasiswa yang belum siap dalam melakukan SDL berarti mahasiswa tersebut juga belum siap dalam melakukan pembelajaran PBL karena SDL berhubungan sangat erat dengan PBL. Padahal mahasiswa mau tidak mau harus mengikuti metode pembelajaran PBL yang dilaksanakan di FK.

Menurut penelitian yang dilakukan Sugianto dan Lisiswanti di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, tingkat kesiapan mahasiswa tahun pertama untuk melakukan SDL masih dalam kategori rendah, tetapi tingkat kesiapan masuk dalam kategori tinggi pada tahun kedua dan ketiga.⁷ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan SDL yang tinggi lebih banyak daripada mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan yang sedang dan rendah.⁸

SDL berperan sangat penting dalam dunia kedokteran karena SDL mempersiapkan mahasiswa untuk dapat belajar sepanjang hayat (*lifelong-learning*) agar nantinya mahasiswa tersebut dapat mengimbangi perkembangan informasi yang sangat cepat dalam dunia kedokteran.¹ Universitas Tarumanagara sudah lama menerapkan pendekatan pembelajaran SDL, namun belum ada data mengenai kesiapan mahasiswa pada tingkat yang berbeda. Padahal metode pembelajaran yang digunakan (PBL) membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan SDL. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat gambaran kesiapan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 dalam mempraktikkan *self-directed learning*.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan masalah

Gambaran SDLR pada Mahasiswa dari berbagai tingkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara belum diketahui, padahal tingkat kesiapan mahasiswa dalam melakukan SDL dapat menentukan keberhasilan pembelajaran.

1.2.2. Pertanyaan masalah

- a. Berapa persentase masing-masing tingkat kesiapan SDLR pada mahasiswa pada berbagai tingkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?
- b. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumangara untuk melakukan pembelajaran yang berpusat pada dirinya sendiri (SDL)?
- c. Berapa persentase masing-masing faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumangara untuk melakukan pembelajaran yang berpusat pada dirinya sendiri (SDL)?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Diketuinya gambaran SDLR pada Mahasiswa dari berbagai tingkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara agar dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya persentase masing-masing tingkatan SDLR pada mahasiswa pada berbagai tingkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
- b. Diketuinya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumangara untuk melakukan pembelajaran yang berpusat pada dirinya sendiri (SDL).
- c. Diketuinya persentase masing-masing faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumangara untuk melakukan pembelajaran yang berpusat pada dirinya sendiri (SDL).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang SDLR pada mahasiswa kedokteran.
- b. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang keterampilan SDL dalam pembelajaran di Pendidikan Kedokteran.

1.4.2. Bagi Responden

- a. Memberikan informasi mengenai pentingnya SDL dalam pembelajaran di fakultas kedokteran.
- b. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi SDL.

1.4.3. Bagi Institusi

Memberikan informasi mengenai gambaran kesiapan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran yang berpusat pada dirinya sendiri (SDL).

1.4.4. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Memberikan kontribusi pengetahuan tentang SDLR pada mahasiswa fakultas kedokteran.
- b. Menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai SDLR dan hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa.